



CEGAH STUNTING PADA ANAK DI KELURAHAN LADANG BAMBU KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Ristika Julianty Singarimbun¹, Reni Juliana Sihombing², Siska Mariany
Ocfica Napitupulu³, Fridella Grace Natalia Tarigan⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo, Indonesia
e-Mail: ristikasinga88@gmail.com¹, renysihombing82@gmail.com²,
manaocnapit2012@gmail.com³, fridella.tarigan@yahoo.com⁴

Abstract

Stunting is a growth and development disorder experienced by children due to poor nutrition, recurrent infections, and inadequate psychosocial stimulation. The aim of holding health education activities about preventing stunting in children in Ladang Bambu Village, Medan Tuntungan District is to understand the methods used to prevent stunting in children. The method used in this activity is to provide health education to parents and families for their stunted children to find out how to maintain children's nutrition and growth and development in Ladang Bambu Village, Medan Tuntungan District. The result of this outreach activity is that parents and families of stunted children in Ladang Bambu Village, Medan Tuntungan District can understand how to maintain children's nutrition and growth and development in Ladang Bambu Village, Medan Tuntungan District.

Keywords: Prevent Stunting, Children, Nutrition

Abstrak

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Tujuan diadakannya kegiatan penyuluhan kesehatan tentang cegah stunting pada anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan adalah untuk memahami cara yang dilakukan dalam pencegahan stunting pada anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan kesehatan pada orangtua dan keluarga terhadap anaknya yang stunting untuk mengetahui cara menjaga gizi dan tumbuh kembang anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah orangtua dan keluarga pada anak yang stunting Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan agar dapat memahami cara menjaga gizi dan tumbuh kembang anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

Kata Kunci: Pencegahan Stunting, Anak, Gizi

PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015). Faktor penyebab stunting dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada stunting. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah akses dan ketersediaan bahan makanan serta sanitasi dan kesehatan lingkungan (Rosha et al., 2020).

Berdasarkan data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh WHO, pada tahun 2020 sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian stunting (World Health Organization, 2021). Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2019, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan menjadi 27,7%. Pada tahun yang sama angka stunting di Jawa Barat juga mengalami penurunan menjadi 26,21% (Kemenkes RI, 2019). Sementara itu di kota Bogor, angka stunting mengalami kenaikan dari 4,52% pada tahun 2019 menjadi 10,50% di tahun 2020 (LPPM, IPB

2020). Di Kecamatan Bogor Selatan, khususnya Kelurahan Muarasari juga terdapat beberapa anak balita yang mengalami kondisi stunting per April 2021 yaitu sebanyak 6 anak.

Meski terlihat ada penurunan angka prevalensi, tetapi stunting dinilai masih menjadi permasalahan serius di Indonesia karena angka prevalensinya yang masih di atas 20%. Oleh karena itu, stunting masih menjadi permasalahan yang serius dan harus segera ditanggulangi agar angka stunting bisa mengalami penurunan dan sesuai dengan anjuran WHO (Kemen PPPA, 2020). Selain itu, stunting berdampak pada perkembangan kognitif, motorik, dan verbal anak menjadi tidak optimal. Di masa mendatang, anak-anak stunting memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami obesitas dan penyakit lainnya. Selain itu, kapasitas belajar dan performa anak serta produktivitas dan kapasitas kerja juga menjadi tidak optimal. Dampak buruk stunting juga berimbas pada kesehatan reproduksi (Pusdatin, 2018).

METODE

Kegiatan penyuluhan komunitas dilakukan bersama dengan tim pelaksana STIKes Darmo dan Orangtua dan keluarga di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Orang tua dan keluarga adalah sebanyak 15 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan

penyuluhan kesehatan tentang “cegah Stunting Pada Anak Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan” kepada orangtua dan keluarga pada anak stunting di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pencegahan stunting, masalah stunting pada anak dan peran orangtua terhadap masalah stunting pada anak. Mereka juga belum memahami pentingnya menjaga nutrisi yang baik dan benar. Dengan masalah tersebut Tim Pelaksana Prodi DIII Keperawatan STIKes Darmo dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang cegah stunting pada anak.

Kegiatan penyuluhan komunitas berupa memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting pada anak, pengetahuan orangtua terhadap stunting pada anak, masalah stunting pada anak, peran orangtua masalah stunting pada anak dan cara memilih makanan yang sehat dan bergizi yang baik pada anak untuk pencegah terjadinya stunting anak. Edukasi ini dilakukan pada hari

Kamis tanggal 30 Maret 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah orang tua dan keluarga yang mengikuti kegiatan edukasi kesehatan komunitas ini sebanyak 15 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu kurangnya pengetahuan orangtua terhadap stunting pada anak, masalah stunting pada anak, dan peran orang tua serta keluarga terhadap masalah stunting pada anak. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan edukasi kesehatan kepada orang tua dan keluarga Di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara memilih makanan yang bernutrisi dan baik untuk anak dan memberikan stimulus terhadap tumbuh kembang anak. Setelah diberikan edukasi kesehatan pada orang tua dan keluarga di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui masalah stunting dan peran orang tua terhadap masalah stunting pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada orang tua dan keluarga di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Tim Pelaksana Prodi DIII Keperawatan STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI, 2019. Buletin: Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia. 1st ed. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, pp.26-28
- Permatasari, T.A.E., 2021. Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 14(2),pp.3-11
- Putri, A.D. and Ayudia, F., 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 11(2), pp.91- 96.
- Rosha, B., Susilowati, A., Amaliah, N. and Permanasari, Y., 2020. Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). Buletin Penelitian Kesehatan, 48(3), pp.169-182.
- Sari, M. T., Daryanto., & Oesmani, M. (2020). Maternal Characteristics And Knowledge On The Risk Of Childhood Stunting At Simpang Kawat Community Health Center, Jambi. The 7th International



Conference on Public Health
Solo, Indonesia 279-284.

<https://doi.org/10.26911/the7thicph-FP.03.32>

Wolf, J., Prüss-Ustün, A., Cumming, O., Bartram, J., Bonjour, S., Cairncross, S., ... & Higgins, J. P. (2014). Systematic review: assessing the impact of drinking water and sanitation on diarrhoeal disease in low- and middle-income settings: systematic review and meta-regression. *Tropical medicine & international health*, 19(8), 928-942.

World Health Organization, 2021.

Stunting prevalence among children under 5 years of age (%).[online] Available at: <<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>> [Accessed 01 Maret 2023]